

**INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN**

**KALURAHAN WUKIRSARI TAHUN 2024**



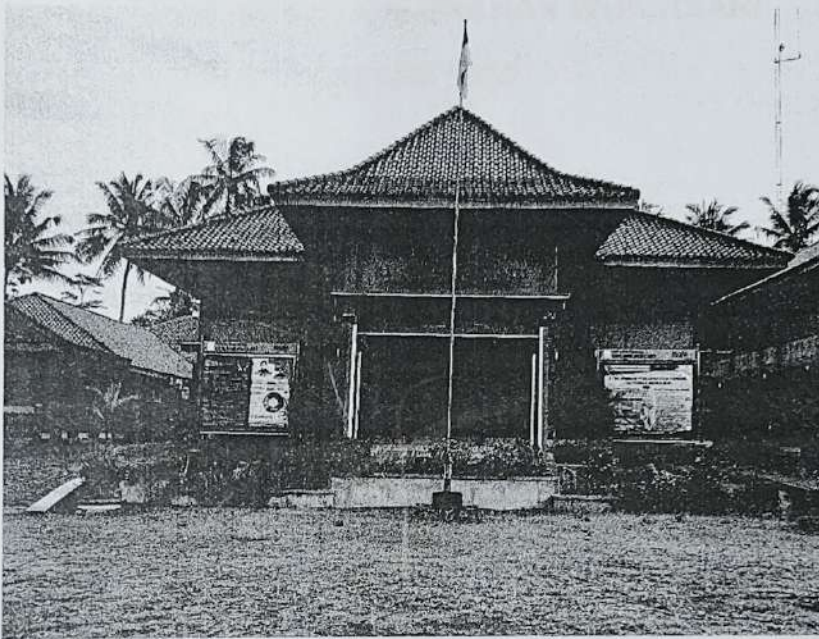
**KALURAHAN WUKIRSARI**

**KAPANEWON CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

**TAHUN 2025**

**INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN**

**KALURAHAN WUKIRSARI TAHUN 2024**



**KALURAHAN WUKIRSARI**

**KAPANEWON CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

**TAHUN 2025**



## INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KALURAHAN WUKIRSARI

TAHUN 2024



Assalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas Karunia serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan ( IPPK ) Tahun Anggaran 2024 yang merupakan kewajiban konstitusi amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 18 Tahun 2008 yang pelaksanaannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2019 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321), serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1099).

Penyusunan dan penyampaian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan ini merupakan pemenuhan dari tanggung jawab kami sebagai Lurah kepada masyarakat Kalurahan Wukirsari dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan tahun 2024. Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan ini juga merupakan kewajiban Lurah dalam pelaksanaan ketentuan dalam Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

tentang Desa dan Ketentuan dalam Pasal 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Lurah, dimana Lurah wajib memberikan dan/atau menyebarkan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan kepada masyarakat kalurahan melalui media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, dalam hal ini media cetak.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kalurahan Wukirsari tahun 2024 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJM Kal ) 2021 – 2026 yang tertuang dalam Peraturan Kalurahan Wukirsari Nomor 4 tahun 2021 dan Rencana Kerja Pemerintah ( RKP ) Kalurahan Wukirsari Nomor 5 Tahun 2021.

Seluruh program dari kegiatan yang dilaksanakan demi terwujudnya visi Kalurahan Wukirsari Terwujudnya pembangunan Wukirsari yang berkualitas yang dilandasi dengan rasa iman, taqwa, seni dan budaya berbasis pada bidang pertanian, perikanan, peternakan, wisata dan pendidikan untuk menuju kalurahan yang maju, mandiri dan berkeadilan.

.Adapun untuk mewujudkan visi tersebut dibutuhkan misi Lurah antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan disemua aspek kegiatan.
2. Membangun dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang religius dan toleran.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis kerakyatan dengan menumbuhkembangkan desa wisata demi terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.
4. Menjaga kelanjutan kegiatan perekonomian yang berbasis pertanian, perikanan, peternakan, dan wisata pedesaan.
5. Menumbuhkembangkan seni dan budaya yang berkembang di masyarakat menuju seni budaya yang lebih bermartabat.
6. Meningkatkan dan menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat demi terciptanya keberhasilan pembangunan,
7. Melaksanakan pembangunan yang merata, terukur, dan berkeadilan sesuai dengan potensi daerah masing-masing padukuhan.
8. Menciptakan Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Demokratis, Transparan, Penegakan hukum yang adil, kesetaraan gender serta mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.

## 1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

Implementasi pelaksanaan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan berupa kegiatan:

- a. Memberikan kesejahteraan berupa penghasilan tetap, tunjangan-tunjangan, serta tanah garapan pamong kalurahan kepada pamong kalurahan dan staf pamong kalurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kemampuan keuangan kalurahan. Memastikan pelaksanaan pemerintahan kalurahan dapat berjalan dengan optimal melalui operasional perkantoran kalurahan. Operasional perkantoran kalurahan dimaksudkan untuk mengoptimalkan jalannya pemerintahan kalurahan dengan bentuk penyediaan keseluruhan kebutuhan rutin kalurahan, pengadaan barang modal perkantoran, pemberian tunjangan kepada pengelolaan keuangan kalurahan, pengurus aset kalurahan serta pemeliharaan aset kalurahan.

Jumlah pamong Kalurahan Wukirsari terdiri lurah, carik, 3 kepala urusan, 3 kepala seksi, 24 dukuh dan 7 staf pamong kalurahan.

- b. Pemberian operasional pelaksanaan kegiatan kepada anggota Badan



Permasyarakatan Kalurahan dan tunjangan selama 12 bulan sesuai dengan kemampuan keuangan kalurahan. Jumlah anggota Badan Permasyarakatan Kalurahan ( BPK ) sebanyak 9 (sembilan) orang terdiri dari dan terbagi atas

ketua, wakil ketua, sekretaris, ketua ketua bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan, ketua bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dan anggota. Fungsi Badan Permasyarakatan Kalurahan yang tercantum dalam Permendagri No.110/2016 disebutkan bahwa BPKal mempunyai fungsi, membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Kalurahan bersama Lurah, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat kalurahan dan melakukan pengawasan kinerja Lurah.

Dalam kurun waktu tahun 2024 Badan Permasyarakatan Kalurahan ( BPKal ) telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berperan aktif dalam



penyusunan peraturan kalurahan. Pada tahun 2024 jumlah peraturan kalurahan yang ditetapkan sebanyak 6 peraturan kalurahan.

Dalam kurun waktu tahun 2024 Badan Permasyarakatan Kalurahan Wukirsari juga

telah melaksanakan musyawarah kalurahan antara lain musyawarah kalurahan penetapan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial ( DTKS), musyawarah kalurahan penyusunan RPKKal tahun 2024, musyawarah kalurahan penetapan calon

penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT DD) tahun 2025. Selain itu BPKal juga telah melaksanakan penjangkaran aspirasi masyarakat.

- c. Pemberian insentif kepada RT/RW sesuai dengan kemampuan kalurahan.



Sampai dengan akhir tahun 2024 jumlah RT sebanyak 102 dan RW di kalurahan Wukirsari sebanyak 50. Selain memberikan insentif kepada RT/RW pemerintah Kalurahan Wukirsari juga mengadakan pembinaan kepada RT/RW yang bertempat di aula kalurahan Wukirsari dengan mendatangkan nara sumber Babinkamtibmas Wukirsari dan Panewu Cangkringan.

- d. Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) merupakan salah satu pajak daerah yang memberikan kontribusi paling besar bagi daerah. Dalam pemungutannya diperlukan keseriusan mengingat permasalahan PBB-P2 yang begitu kompleks. Dalam rangka mempercepat pelunasan PBB-P2 diperlukan dukungan dan kerjasama aparaturnya diberbagai jenjang khususnya Kapanewon dan Kalurahan serta pedukuhan. Dalam rangka tugas pembantuan



pencapaian pelunasan pajak bumi dan bangunan, dilaksanakan kegiatan intensifikasi PBB, panutan pembayaran PBB bagi pamong kalurahan dan tokoh-tokoh masyarakat dengan mendatangkan langsung petugas dari bank BPD dan BAKD Sleman, fasilitasi pekan pembayaran PBB dan juga fasilitasi pembetulan SPPT PBB. Sehingga dengan upaya yang dilakukan pemerintah Kalurahan Wukirsari pada bulan April 2024 target lunas PBB untuk 24 padukuhan di Kalurahan Wukirsari dapat tercapai. Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi tersebut Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan Penghargaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P2) kepada Padukuhan, Kalurahan dan Kapanewon yang telah melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak PBB P2 tahun 2024. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap wajib pajak daerah. Dalam acara ini, Kalurahan Wukirsari mendapat penghargaan Panutan Pembayaran PBB P2 tahun 2024. Bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati, Bupati Sleman Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo Senin (24/06/2024), menyerahkan Penghargaan Panutan Pembayaran PBB P2 (Pekan Panutan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan) Tahun 2024 kepada Lurah Wukirsari Handung Tri Rahmawan. Penghargaan tersebut diberikan karena pencapaian target realisasi PBB P2 Tahun 2024 Kalurahan Wukirsari yang mencapai 100%. Bupati Sleman menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada wajib pajak PBB P2

yang telah membayar pajak sebelum jatuh tempo. Pemberian penghargaan ini diharapkan Bupati dapat menjadi motivasi bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban di awal waktu. "Dengan membayar pajak secara tepat waktu, bapak ibu telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, kami sampaikan terima kasih atas dukungan bapak ibu semua," jelas Bupati. Menanggapi hal tersebut, Lurah Wukirsari Handung Tri Rahmawan mengatakan bahwa capaian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak PBB di Kalurahan Wukirsari sangat tinggi sehingga pada bulan ini capaian sudah mencapai 100 %. Lurah Wukirsari menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Wajib Pajak dan segenap pihak yang telah berperan dalam pencapaian ini.

- e. Dalam rangka meningkatkan wawasan dan kapasitas pamong kalurahan



dilaksanakan pembinaan rutin seminggu sekali setiap hari Selasa sebagai sarana untuk koordinasi dan penyampaian informasi penting dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan-kegiatan masing-masing pelaksana teknis dan sekretariat.

Pembinaan dengan mendatangkan narasumber dari kapanewon maupun dari kabupaten serta narasumber lain dilaksanakan sebanyak sekali dalam satu tahun.

- f. Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan Musyawarah Kalurahan (Muskal) dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan

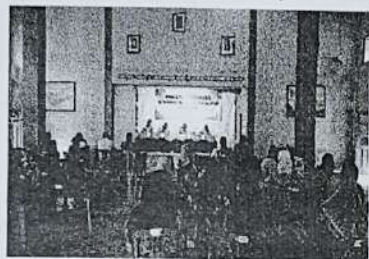


(RKPkal) Tahun 2025. Acara ini berlangsung di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari dengan dihadiri oleh berbagai elemen penting. Turut hadir Kepala Jawatan Praja Kapanewon Cangkringan, Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Wukirsari, Lurah Wukirsari beserta perangkatnya,

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathurrahman, S.Pd.I., serta perwakilan masyarakat seperti Linmas, LPMD, Karang Taruna, dan PKK Wukirsari. Acara dibuka dengan sambutan dari Ketua BPKal, H. Tuyahmin, S.Ag. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh undangan yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam Muskal kali ini. H. Tuyahmin berharap program-program yang disusun dalam RKPkal dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Ia juga mengajak seluruh peserta untuk memberikan masukan demi kemajuan BPKal dan Kalurahan Wukirsari. Selanjutnya, Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, dalam sambutannya mengharapkan dukungan dari seluruh elemen masyarakat Wukirsari. "Saya berharap kita semua bisa mempertahankan semangat gotong-royong serta kerjasamanya

sehingga program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik,” kata Lurah Handung. Anggota DPRD Kabupaten Sleman, Yani Fathurrahman, S.Pd.I., dalam sambutannya mengapresiasi upaya Kalurahan Wukirsari dalam menyusun RPKKAL secara partisipatif. “Penyusunan RPKKAL yang melibatkan berbagai komponen masyarakat seperti ini adalah langkah positif untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat,” katanya. Acara terakhir yaitu penyampaian materi musyawarah Kalurahan oleh Carik Wukirsari H. Ruswantoro, SE., M. IP., serta diskusi yang di moderator oleh Ketua Panitia Musyawarah Kalurahan Penyusunan RPKKAL Tahun 2025.

- g. Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Wukirsari menyelenggarakan kegiatan penjaringan aspirasi masyarakat di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan masukan, saran, dan kritik dari warga sebagai bagian dari proses pembuatan kebijakan yang lebih baik dan berdaya guna di tingkat desa. Acara tersebut dibuka dengan sambutan Ketua BPKal, H. Tuyahmin, S. Ag., yang menekankan pentingnya keterlibatan



masyarakat dalam pembangunan kalurahan. “Kita harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang dibuat benar-benar mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat,” ujar H. Tuyahmin. Dalam acara tersebut, seluruh anggota BPKal hadir

bersama, Ketua RT dan RW Kalurahan Wukirsari, serta perwakilan dari berbagai lembaga kalurahan. Mereka berpartisipasi aktif dalam diskusi, mencatat setiap masukan yang diberikan oleh warga. Acara tersebut diadakan selama dua hari yaitu tanggal 15 dan 16 Juni 2024. “Keterlibatan masyarakat dan transparansi adalah kunci dalam proses ini,” lanjut H. Tuyahmin. “Kami ingin memastikan bahwa semua warga merasa didengar dan dilibatkan dalam setiap tahap pembuatan kebijakan.” Diskusi berlangsung dinamis dengan banyak warga yang menyampaikan pendapat, dan usulan mereka. Masukan-masukan ini kemudian dicatat oleh BPKal dan akan diteruskan kepada Pemerintah Kalurahan Wukirsari untuk dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan. Acara penjaringan aspirasi ini menjadi forum rutin yang memperkuat koordinasi antara warga dan Pemerintah Kalurahan. Dengan demikian, kebijakan yang dihasilkan bisa lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Wukirsari. “Melalui kegiatan seperti ini, kami berharap bisa membangun Wukirsari yang lebih maju dan sejahtera bersama-sama,” tutup H. Tuyahmin. Penjaringan aspirasi ini sebagai langkah nyata dalam menjadikan masyarakat sebagai mitra aktif dalam pembangunan desa. Dengan semangat keterlibatan,

transparansi, dan koordinasi, BPKal Wukirsari terus berupaya menciptakan kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan warga.

h. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, bertempat di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari, Pemerintah



Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, mengadakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan (Musrenbangkal) dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan (RKPKal) Tahun Anggaran 2025. Acara ini bertujuan untuk

merumuskan program pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan lembaga kalurahan. Acara dimulai dengan sambutan dari Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, yang menekankan pentingnya perencanaan pembangunan yang matang dan partisipatif. "Kami berharap musyawarah ini dapat menjadi wadah untuk merangkum aspirasi masyarakat, sehingga RKPKal 2025 dapat menyentuh berbagai kebutuhan dan memajukan Kalurahan Wukirsari secara menyeluruh," ujar Handung. Selanjutnya, Panewu Anom Kapanewon Cangkringan, Tri Widodo, memberikan arahan mengenai pentingnya sinergi antara pemerintah kalurahan dan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. "Perencanaan yang baik harus melibatkan seluruh komponen masyarakat, agar hasil pembangunan nantinya benar-benar bermanfaat dan tepat sasaran," tegas Tri Widodo. Musyawarah ini turut dihadiri oleh Kepala Jawatan Praja Kapanewon Cangkringan, pamong dan staf Kalurahan Wukirsari, para dukuh, serta perwakilan lembaga-lembaga kalurahan. Dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak, diharapkan RKPKal Tahun Anggaran 2025 dapat disusun secara komprehensif dan realistis, mengacu pada kebutuhan masyarakat serta potensi yang ada di Kalurahan Wukirsari. Musyawarah ini juga menjadi langkah awal yang tepat untuk memastikan bahwa rencana pembangunan di Kalurahan Wukirsari dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan warga.

i. Penyusunan anggaran, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan kalurahan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan kalurahan. Pada tahun 2024 jumlah pendapatan yang diterima sebesar Rp 6.950.176.014,00 dengan jumlah belanja Rp 10.285.425.751,42 sehingga terdapat sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) sebesar Rp 3.335.249.373,42 setelah ditutup dengan pembiayaan tahun 2023. Dari SILPA sebesar Rp 3.335.249.737,42 senilai Rp 2.885.829.838.,00 yang berasal dari pelepasan

tanah kas kalurahan yang dipergunakan untuk huntap korban erupsi gunung merapi tahun 2010 sampai saat ini Pemerintah Kalurahan Wukirsari baru mampu mencari kurang lebih 24 % dari nilai keseluruhan tanah pengganti tanah kas kalurahan tersebut dengan harapan tahun 2025 sisa dari pengadaan tanah kas kalurahan dapat direalisasikan.

- j. Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari . Kegiatan tersebut merupakan upaya pemerintah dalam



meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya, yaitu Kepala Bidang Pelayanan

Pencatatan Sipil Dra. Mayawati Jati Lestari, MT. serta Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Raden Rara Endang Mulatsih, S.Sos., M.Si. Dalam acara tersebut, kedua narasumber menyampaikan informasi penting terkait dengan peningkatan kepemilikan dokumen kependudukan dan pemutakhiran data penduduk. Mereka menekankan pentingnya memiliki dokumen kependudukan yang sah serta menjaga data penduduk agar tetap terkini. Diharapkan, melalui kegiatan ini, masyarakat Kalurahan Wukirsari dapat lebih memahami pentingnya kependudukan dan pencatatan sipil dalam kehidupan sehari-hari, serta aktif dalam mengikuti proses pemutakhiran data penduduk yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

- k. Penyerahan akta kematian yang diserahkan oleh pemerintah kalurahan Wukirsari secara rutin setiap ada peristiwa kematian adalah merupakan bagian penting dari implementasi Program LUKADESI (Keluarga Berduka Desa Siaga), yang telah dijalankan oleh Pemerintah Kalurahan Wukirsari sejak tahun 2016.



Program LUKADESI adalah inovasi pelayanan akta kematian yang mengintegrasikan layanan dari Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman dengan Pemerintah Kalurahan. Melalui program ini, setiap warga yang meninggal dunia di wilayah

Kabupaten Sleman akan mendapatkan kutipan akta kematian yang diserahkan langsung oleh Lurah atau Pamong Kalurahan, seringkali pada saat upacara pemakaman. Langkah ini menunjukkan kepedulian dan perhatian Pemerintah Kabupaten Sleman terhadap warganya yang sedang berduka. Lurah Handung Tri Rahmawan menegaskan bahwa Program LUKADESI merupakan upaya konkret pemerintah dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada

masyarakat. Dengan program ini, diharapkan proses administrasi kematian dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat, sehingga keluarga yang ditinggalkan dapat fokus pada proses berduka tanpa perlu khawatir tentang urusan administratif. Keluarga almarhum yang menerima akta kematian menyambut baik dan merasa sangat terbantu oleh kemudahan pelayanan yang diberikan. Program LUKADESI ini terus diharapkan menjadi teladan inovasi pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan dan kondisi masyarakat, serta memberikan dukungan yang nyata bagi keluarga yang tengah berduka.

- I. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, mengadakan pertemuan yang dihadiri oleh seluruh pamong beserta dukuh se-Kalurahan Wukirsari. Pertemuan



ini bertujuan untuk membahas pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta mengevaluasi laporan pelayanan umum selama tahun 2024. Acara ini diawali dengan paparan oleh Yuni Sri Astuti, Kepala

Jawatan Umum Kapanewon Cangkringan, yang memberikan penjelasan mendalam mengenai pentingnya pengelolaan data kependudukan yang akurat dan efisien. Dalam pemaparannya, beliau menekankan bahwa SIAK menjadi kunci dalam mendukung pelayanan yang cepat dan transparan kepada masyarakat. Selanjutnya, Kepala Urusan Tatalaksana Kalurahan Wukirsari, Rosyid Maruf, S.E., menyampaikan laporan pelayanan umum tahun 2024. Laporan ini mencakup capaian pelayanan administrasi kependudukan selama tahun 2024, tantangan, dan solusi yang telah diterapkan selama satu tahun terakhir dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Beliau juga memberikan apresiasi kepada seluruh pamong dan dukuh yang telah bekerja keras dalam mendukung program-program administrasi kependudukan di wilayah Wukirsari. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk menyelaraskan visi dan misi antar perangkat kalurahan, sekaligus mempererat koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya sinergi yang kuat, diharapkan pengelolaan administrasi kependudukan di Wukirsari dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh warga. Pertemuan ini menegaskan komitmen Kalurahan Wukirsari dalam memberikan pelayanan terbaik melalui sistem yang modern dan terintegrasi. Dengan pengelolaan SIAK yang semakin baik, Wukirsari siap menghadapi tantangan pelayanan publik di masa mendatang.

m. Pemerintah Kalurahan Wukirsari mencatatkan pencapaian gemilang dengan meraih penghargaan sebagai Kalurahan Cerdas dalam Program Kalurahan Cerdas Kabupaten Sleman Tahun 2024. Penghargaan ini diberikan atas



keberhasilan Kalurahan Wukirsari dalam mengimplementasikan inovasi berbasis teknologi melalui aplikasi SIDAMPAK (Sistem Informasi Data Base Administrasi Kependudukan) yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman, Drs. Susmiarto, MM, kepada Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, dalam acara resmi di Aula Pangripta Bappeda Kabupaten Sleman. Lurah Wukirsari menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pencapaian tersebut. "Penghargaan ini adalah hasil kerja keras dan kolaborasi seluruh pamong kalurahan, dukuh, dan masyarakat Wukirsari. Ini adalah bukti komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang modern, transparan, dan efisien," ucap beliau. Program Kalurahan Cerdas yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman



melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) bertujuan mendorong transformasi digital di tingkat kalurahan. Melalui program ini, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pemerintahan, pelayanan publik, dan

pemberdayaan masyarakat. Kalurahan Wukirsari dinilai unggul dalam pelaksanaan Quick Win berupa digitalisasi administrasi kependudukan dengan aplikasi SIDAMPAK. "Penghargaan ini bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi awal untuk terus berinovasi dan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Kami juga bertekad mendukung program smart village untuk menjadikan Wukirsari sebagai kalurahan yang adaptif terhadap tantangan era digital," tambah Lurah Handung. Dengan penghargaan ini, Wukirsari semakin optimistis melangkah maju sebagai kalurahan yang adaptif terhadap era digital dan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan inovasi dan kolaborasi.

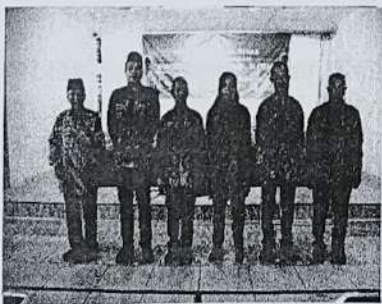
- n. Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, menggelar kegiatan pendidikan politik bagi perempuan. Kegiatan yang berlangsung di Ruang Rapat Sadewa Balai Kalurahan Wukirsari ini dihadiri oleh anggota PKK Kalurahan Wukirsari dan unsur perempuan dari berbagai Lembaga



Kalurahan. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan peran aktif perempuan dalam ranah politik dan pengambilan keputusan. Acara dibuka dengan sambutan dari Ketua TP PKK Kalurahan Wukirsari, Martyadonna Senja Rara Kunti, S.E.

Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya pendidikan politik bagi perempuan, terutama dalam mewujudkan keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan. Kegiatan ini menghadirkan beberapa narasumber yang berkompeten di bidangnya, seperti Hadi Putranto dari Dinas P3AP2KB Kabupaten Sleman, serta Renny A. Frahesty dan Ari Indah Hyati dari Yayasan Narasita. Mereka menyampaikan materi mengenai pentingnya pemahaman politik bagi perempuan, peluang keterlibatan perempuan dalam politik, serta langkah-langkah yang bisa diambil untuk mendorong perempuan aktif dalam dunia politik. Acara ini disambut antusias oleh peserta yang hadir, banyak dari mereka mengakui bahwa pendidikan politik semacam ini sangat penting untuk membuka wawasan dan membangkitkan kesadaran akan potensi dan peran perempuan di ranah politik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan perempuan di Kalurahan Wukirsari dapat semakin percaya diri untuk terlibat dalam berbagai proses politik dan pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Kegiatan ini menjadi salah satu langkah konkret Kalurahan Wukirsari dalam meningkatka

- o. Dengan telah memasuki purna tugas Bapak Slamet sebagai dukuh Cancangan pada bulan April 2024, Bapak Hadi Muryanto Dukuh Sempon pada bulan Juli

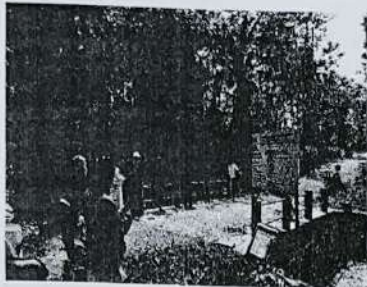


2024, Ibu Suhartini dukuh Glagahwero pada bulan Juni 2024, Ibu Siti Asiyah dukuh Tanjung pada bulan Desember 2024, dan Bapak Slamet Raharjo Ulu-ulu Kalurahan Wukirsari pada bulan Juni 2024. Pemerintah kalurahan Wukirsari pada tahun 2024 belum mengadakan pengangkatan

pamong sebagai pengganti pamong yang telah purna tugas pada tahun 2024 dan untuk pengangkatan pamong baru akan dilaksanakan pada tahun 2025. Untuk memperlancar jalannya pemerintahan Pemerintah kalurahan Wukirsari mengangkat pelaksana tugas dari unsur pamong yang diharapkan dapat membantu ketugasan pamong yang telah purna tugas pada tahun 2024. Adapun

yang ditunjuk Lurah Wukirsari sebagai pelaksana tugas yaitu Ruswantoro sebagai PLT dukuh Cancangan, Yunadi Wibawa sebagai PLT dukuh Sempon, Sigit Budi Sulistyana sebagai dukuh Glagahwero, Sigit Widiatmoko sebagai PLT dukuh Tanjung, dan Eksan Dwi Nugroho sebagai PLT Ulu-ulu.

- p. Pemerintah Kalurahan Wukirsari bersama Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Wukirsari Pendamping Desa, serta Kepala Jawatan Kemakmuran



Kapanewon Cangkringan melaksanakan kunjungan dalam rangka monitoring kegiatan Pemerintah Kalurahan Wukirsari semester pertama. Kegiatan monitoring tersebut bertujuan untuk melihat langsung progres pembangunan di beberapa lokasi di Kalurahan Wukirsari. Kegiatan

monitoring tersebut dilakukan untuk melihat progres pekerjaan serta meninjau kesesuaian antara pelaksanaan program pembangunan dengan administrasi yang ada. Pada kesempatan tersebut, H. Tuyahmin, S. Ag. selaku Ketua BPKal juga memberikan masukan dan juga rekomendasi untuk Pemerintah Kalurahan Wukirsari supaya lebih maju lagi kedepannya.

- q. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman menggelar Latihan Dasar Bela Negara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, terutama menjelang



Pilkada 2024. Kegiatan yang dijadwalkan selama tiga hari tersebut bertempat di aula Balai Kalurahan Wukirsari, kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat setempat, Pamong Kalurahan, perwakilan dari lembaga kalurahan. Acara dibuka

dengan sambutan dari Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, yang menekankan pentingnya bela negara di tengah dinamika sosial dan politik. Beliau menyampaikan bahwa bela negara bukan hanya tanggung jawab aparat, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Dilanjutkan dengan sambutan oleh Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Sleman, Budi Santosa, S.T., M.Eng., yang menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga keutuhan bangsa melalui bela negara. Beliau juga mengapresiasi semangat warga Wukirsari yang aktif dalam kegiatan ini. Pada kesempatan tersebut, sosialisasi terkait Permendagri Nomor 38 Tahun 2011 tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah juga disampaikan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Sleman. Materi ini memberikan panduan bagaimana daerah dapat mengimplementasikan kebijakan bela negara dengan lebih baik. Kasdim Mayor

Arm Ronang Sasiarto dari Kodim 0732/Sleman kemudian memberikan sosialisasi mengenai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pertahanan Negara, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab seluruh warga negara dalam menjaga kedaulatan dan keamanan. Selain itu, Asdadik Isriyadi, S.H., Penyusun Materi Hukum dan Perundang-undangan dari Bagian Hukum Setda Sleman, turut memberikan materi tentang "Kabupaten Sleman Peduli HAM." Dalam paparannya, beliau mengingatkan pentingnya penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam upaya menjaga persatuan



dan kesatuan bangsa. Dalam kesempatan yang sama Wadanramil 11/Depok Jajaran Kodim 0732/Sleman Lettu Inf Edi Widodo memabahkan sosialisasi peraturan baris berbaris. Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah Kalurahan

Wukirsari bersama Kesbangpol Sleman untuk membangun masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya bela negara dan siap berperan aktif menjaga keutuhan NKRI, terutama di masa menjelang Pilkada 2024. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat serta narasumber dari instansi terkait. Pada hari kedua, kegiatan diawali dengan pelatihan dasar bela diri yang dipimpin oleh Wadanramil 11/Depok Jajaran Kodim 0732/Sleman, Lettu Inf Edi Widodo. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dasar dalam menjaga diri dan meningkatkan kedisiplinan sebagai bagian dari bela negara. Setelah pelatihan bela diri, acara dilanjutkan dengan latihan baris-berbaris yang dipandu oleh Sat Binmas IPDA Sugihartono. Latihan ini mengajarkan para peserta tentang pentingnya kerja sama, kedisiplinan, dan kekompakan, yang merupakan nilai-nilai dasar dalam bela negara. Selanjutnya, sesi penyampaian materi dimulai dengan paparan tentang nilai-nilai kebangsaan oleh Hari Kusuma Satria Negara, S.E., M.Acc., Ak., ACPA, CPA. Materi ini menekankan pentingnya menjaga semangat kebangsaan di tengah masyarakat, terutama menjelang pemilihan kepala daerah. Aris Setiawan dari Divisi Data dan Informasi KPU Sleman juga memberikan penjelasan terkait peran masyarakat dalam menjaga kelancaran dan kesuksesan Pilkada. Sementara itu, Bagus Jalu Anggara, S.IP, Kepala Bidang Bina Ideologi, Wawasan Kebangsaan, dan Karakter Bangsa Kesbangpol Sleman. Kemudian Panewu Cangkringan Djaka Sumarsono, A.P., M.SI. menutup rangkaian acara pada hari kedua Latihan Dasar Bela Negara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah Kabupaten Sleman untuk memastikan masyarakat siap menghadapi berbagai tantangan, termasuk menjaga persatuan dan stabilitas sosial menjelang Pilkada 2024. Dengan pelatihan ini, diharapkan masyarakat lebih memahami peran penting mereka

dalam menjaga keutuhan dan keamanan bangsa. Kegiatan dihari ketiga diawali dengan pelatihan dasar bela diri, khususnya teknik menghadapi ancaman senjata, yang dipimpin oleh Wadanramil 11/Depok Jajaran Kodim 0732/Sleman, Lettu Inf Edi Widodo. Pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mempertahankan diri dan menjaga



keselamatan di situasi yang berbahaya. Disiplin dan ketangkasan yang dilatihkan diharapkan dapat menumbuhkan sikap tangguh dan sigap di tengah masyarakat. Setelah pelatihan bela diri, acara dilanjutkan dengan latihan pengaturan lalu lintas yang dipandu oleh jajaran Binmas dari

Polresta Sleman. Latihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang tata cara mengatur lalu lintas, khususnya dalam situasi darurat atau keramaian. Para peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya keselamatan di jalan serta bagaimana berkoordinasi dengan petugas untuk menjaga ketertiban. Selain pelatihan fisik, peserta juga mendapatkan pemaparan materi dari Kasat Binmas Polresta Sleman, AKP Sugiyanto, S.H., M.H. Beliau menjelaskan peran penting seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), terutama dalam menghadapi momen krusial seperti Pilkada. Sugiyanto menekankan bahwa keberhasilan pelaksanaan pemilu sangat bergantung pada keterlibatan aktif warga dalam menjaga stabilitas dan mencegah potensi gangguan keamanan. Latihan hari ketiga ini merupakan bagian dari upaya Kesbangpol Kabupaten Sleman untuk membentuk masyarakat yang sadar akan pentingnya bela negara. Dengan menggabungkan pelatihan fisik dan pemahaman akan keamanan masyarakat, program ini diharapkan dapat memperkuat persiapan masyarakat dalam menyambut Pilkada 2024 secara aman dan damai.

- r. Dalam Rangka Sosialisasi Peraturan Gubernur DIY Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Tanah Kalurahan, Pemerintah kalurahan Wukirsari telah



melaksanakan kegiatan sosialisasi baik ditingkat kalurahan maupun padukuhan di wilayah kalurahan Wukirsari. Salah satu contoh kegiatan tersebut berlangsung pada Sabtu, 7 Desember 2024, di Padukuhan Karangpakis dan

dilanjutkan pada Senin, 9 Desember 2024, di Padukuhan Kiyaran. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pemanfaatan tanah kalurahan secara tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam paparannya, Jagabaya Kalurahan Wukirsari, Nana

Widiyatmanto, menjelaskan pentingnya pengelolaan tanah kalurahan yang baik untuk mendukung pembangunan desa sekaligus menjaga aset desa agar tetap produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Inventarisasi dilakukan untuk mencatat pemanfaatan tanah kalurahan yang ada di setiap padukuhan, termasuk penggunaannya untuk fasilitas umum maupun kegiatan masyarakat. Data ini akan menjadi dasar perencanaan dan pengelolaan tanah kalurahan secara lebih terstruktur dan transparan. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat, yang turut berpartisipasi aktif dalam diskusi terkait pemanfaatan tanah kalurahan di wilayah mereka. Pemerintah Kalurahan Wukirsari berharap kegiatan ini dapat memperkuat pengelolaan aset desa dan mendukung keberlanjutan pembangunan di seluruh wilayah kalurahan.

- s. Dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi penanggulangan bencana, serta merujuk pada Peraturan Menteri Sosial No. 128 Tahun 2011,



Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Kabupaten Sleman menyelenggarakan Sosialisasi Pembentukan Kampung Siaga Bencana (KSB) di Balai Kalurahan Wukirsari. Kampung Siaga

Bencana (KSB) merupakan wadah penanggulangan bencana berbasis masyarakat yang bertujuan sebagai kawasan atau tempat implementasi program penanggulangan bencana. Acara yang berlangsung selama tiga hari ini diawali dengan sambutan Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, yang menekankan pentingnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Sambutan juga disampaikan oleh Panewu Cangkringan, Djaka Sumarsono, A.P., M.S.I., yang mengapresiasi inisiatif ini sebagai langkah strategis meningkatkan kapasitas masyarakat di wilayah rawan bencana. Laporan penyelenggaraan acara disampaikan oleh Pita Hardiyati Hanum, S.St., MIP., yang menjelaskan tujuan utama dari sosialisasi ini adalah



membentuk struktur dan pembagian tugas dalam KSB, sehingga program penanggulangan bencana dapat berjalan efektif dan efisien. Kepala Dinas Sosial DIY, Mustadi, S.Sos., MM., memberikan arahan strategis terkait pentingnya

peran masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana. Beliau menekankan bahwa KSB harus mampu menjadi garda terdepan dalam menghadapi situasi darurat, sekaligus menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Sebagai bagian dari agenda, sosialisasi ini juga mencakup pembentukan divisi-divisi dalam struktur KSB, seperti divisi logistik, evakuasi, komunikasi, dan kesehatan. Materi pengenalan KSB disampaikan oleh Suharno, Ketua KSB

Bimomartani, Ngemplak, yang berbagi pengalaman terkait pengelolaan dan pelaksanaan program penanggulangan bencana di daerahnya. Dengan pembentukan Kampung Siaga Bencana ini, diharapkan masyarakat Desa Wukirsari dapat lebih siap dalam menghadapi ancaman bencana, sehingga mampu meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang tangguh dan sadar akan pentingnya mitigasi bencana. Hari kedua rangkaian kegiatan pembentukan Kampung Siaga Bencana (KSB) Kalurahan Wukirsari diisi dengan pelatihan intensif bagi anggota KSB. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Carik Wukirsari, H. Ruswantoro, S.E., M.IP., yang menekankan pentingnya pengelolaan manusia, logistik, kebutuhan, dan waktu dalam situasi darurat. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan, "KSB harus mampu manage atau mengelola manusia juga manajemen logistik dan kebutuhan serta waktu karena di situasi yang krodit dibutuhkan orang yang mampu segera mengambil tindakan dan langkah dari setiap risiko yang mereka hadapi." Selama kegiatan pelatihan, anggota KSB Wukirsari dikumpulkan berdasarkan divisi masing-masing, seperti logistik, evakuasi, komunikasi, dan kesehatan. Setiap divisi mendapatkan panduan pelatihan langsung dari Tim Tagana, yang berbagi pengetahuan dan keterampilan terkait tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam skenario bencana. Kegiatan hari kedua ini diakhiri dengan gladi bersih sebagai persiapan untuk simulasi bencana yang akan



dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024. Gladi bersih ini bertujuan untuk mengoordinasikan seluruh divisi dan memastikan kesiapan anggota KSB dalam menghadapi situasi darurat. Dengan pelatihan ini, diharapkan anggota KSB Wukirsari mampu menjalankan peran mereka secara efektif dalam situasi bencana nyata. Hari ketiga rangkaian acara pembentukan Kampung Siaga Bencana kalurahan Wukirsari diakhiri dengan simulasi penanggulangan bencana yang dihadiri langsung oleh kepala Dinas Sosial Propinsi DIY.

- t. ....  
Dan seterusnya sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di bidang penyelenggaraan pemerintah.

## 2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Implementasi pelaksanaan Bidang Pelaksanaan Pembangunan berupa kegiatan:

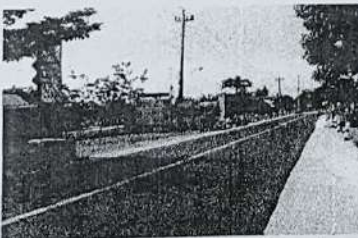
- a. Pemerintah Kalurahan Wukirsari menggelar acara pembinaan bagi para guru



PAUD dari berbagai yayasan pendidikan yang ada di wilayahnya. Kegiatan ini berlangsung di Bumi Perkemahan Dewi Tanggalsari, Gungan, Wukirsari, Cangkringan dan dihadiri oleh guru PAUD se Kalurahan Wukirsari yang antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Acara

pembinaan ini secara resmi dibuka oleh Ibu PAUD Wukirsari, Martyadonna Senja Rarakunthi, S.E. Dalam sambutannya, Martyadonna menyampaikan pentingnya peran guru PAUD dalam membentuk karakter anak-anak sejak dini. "Guru PAUD memiliki peran yang sangat vital dalam mencetak generasi penerus yang berkarakter dan berintegritas. Melalui pembinaan ini, kami berharap para guru dapat semakin meningkatkan kompetensinya," kata beliau. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi profesional para guru, tetapi juga menekankan pentingnya membangun kekompakan dan kebersamaan di antara mereka. Sebagai penutup, acara ini diakhiri dengan berbagai permainan yang dirancang khusus untuk meningkatkan semangat kerjasama dan kekompakan para peserta. Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan para guru PAUD di Kalurahan Wukirsari dapat semakin termotivasi dan terinspirasi untuk memberikan yang terbaik bagi pendidikan anak usia dini di wilayah mereka.

- b. Pemerintah Kalurahan Wukirsari memperlihatkan komitmennya terhadap transparansi pengelolaan keuangan dengan memasang baliho Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) Tahun Anggaran 2024 . Publikasi dengan baliho ini untuk memastikan bahwa informasi terkait keuangan dapat



diakses oleh sebanyak mungkin warga.

Pemasangan baliho dilakukan di 24 titik lokasi strategis di wilayah Kalurahan Wukirsari. Selain dengan pemasangan baliho, Pemerintah Kalurahan Wukirsari juga menampilkan informasi

tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2024 pada website serta media sosial. Publikasi APBKal ini bertujuan untuk mewujudkan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan. Dengan memajang anggaran secara terbuka, Pemerintah Kalurahan berupaya untuk memberikan akses yang lebih mudah dan terbuka kepada warga terkait alokasi dan penggunaan anggaran Kalurahan. Publikasi ini juga menjadi wujud

dari pemenuhan hak informasi publik warga, memberikan pemahaman yang lebih baik terkait program dan kegiatan yang direncanakan oleh Pemerintah Kalurahan. Langkah pemasangan baliho APBKal ini tidak hanya sebagai bentuk transparansi, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan keuangan daerah. Dengan memahami alokasi anggaran, diharapkan warga dapat terlibat lebih aktif dalam proses pengawasan, menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di Kalurahan Wukirsari.

- c. Dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana transportasi sebagai akses perekonomian dan pendidikan yang lebih baik kepada warga masyarakat,



dilakukan pembangunan pemeliharaan jalan dengan pengaspalan jalan lingkungan Karangpakis, pengaspalan jalan Jambu Bangkong, pengaspalan jalan Lingkungan Bedoyo, pengaspalan jalan lingkungan

Cancangan, pengaspalan jalan lingkungan Sabrangwetan, pengaspalan jalan lingkungan Glagahwero, dan pengaspalan jalan lingkungan Sembungan.

Selain pemeliharaan dengan pengaspalan jalan juga dilaksanakan pemeliharaan dengan corblok jalan yaitu ruas jalan Ngepringan, jalan lingkungan Salam, jalan



lingkungan Kedung, jalan lingkungan Plupuh, jalan lingkungan Jomblangan, jalan lingkungan Bulaksalak, jalan lingkungan Sabrangwetan Sruni, jalan lingkungan Geblok, jalan, jalan lingkungan Dungsari Tanjung dan jalan

lingkungan Bedoyo. Bahwa pelaksanaan pengaspalan dan corblok jalan tersebut dibiayai dengan anggaran BKK Kabupaten Sleman dan anggaran dari dana desa.

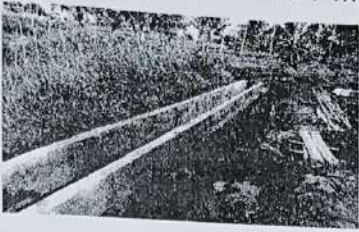
- d. Untuk menjaga kondisi badan jalan dan peningkatan jalan lingkungan serta memperlancar sarana transportasi dilaksanakan pembangunan talud jalan



lingkungan Kedung Sembungan, pembangunan talud lapangan Watuadeg, pembangunan talud jalan Glagahwero, pembangunan talud jalan usaha tani Dawung, pembangunan talud jalan lingkungan Sruni, pembangunan talud jalan

lingkungan Bulaksalak, dan pembangunan talud lapangan Watuadeg yang pelaksanaannya dibiayai dengan anggaran Dana Desa, BKK Kabupaten dan BKK Padat Karya Jogja Istimewa.

- e. Untuk memperlancar arus air agar sampai ke sasaran dan untuk peningkatan produksi pertanian dan mendukung budidaya perikanan, dibidang pertanian



dilaksanakan pembangunan talud saluran irigasi Sabrangwetan Sruni, pembangunan saluran irigasi Sruni, pembangunan saluran irigasi Sabrangwetan, pembangunan saluran irigasi Sintokan, pembangunan saluran irigasi Geblok, pembangunan saluran irigasi Jambu Bangkok, saluran irigasi Glagahwero, saluran irigasi Sruni, selain itu Pemerintah Kalurahan Wukirsari juga memberikan bantuan berupa material yang berupa semen, pasir dan batu kepada seluruh padukuhan di Kalurahan Wukirsari untuk pembangunan maupun rehap saluran irigasi sebagai wujud bantuan ketahanan pangan yang pelaksanaan kegiatannya didanai dengan dana desa anggaran 2024.

- f. Pentingnya peran kader dalam keberhasilan program Keluarga Berencana (KB)



tidak terbantahkan. Kader Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) menjadi tulang punggung dalam menjalankan program ini di masyarakat. Sejalan dengan itu, Pemerintah Kalurahan Wukirsari bersama PLKB Kapanewon Cangkringan melaksanakan kegiatan Orientasi Kader atau Pembinaan Tribina yaitu BKB, BKL dan BKR. Acara ini untuk pembekalan pengetahuan dan ketrampilan bagi para kader agar mereka dapat lebih aktif dan berperan dalam pelaksanaan program KB di tengah masyarakat. Orientasi Kader dilaksanakan di 3 tempat sekaligus, yaitu di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari untuk BKL, Ruang Rapat Sadewa Lantai Dua untuk BKB, serta Ruang Sadewa/Rumah Data untuk BKR. Acara ini diikuti oleh 144 kader dengan masing-masing 44 kader di setiap kelompok. Dalam acara tersebut, materi-materi berkualitas disampaikan oleh para narasumber yang ahli serta praktisi di bidangnya. Para kader diberikan pemahaman mendalam mengenai strategi efektif dalam menyampaikan informasi KB kepada kelompok-kelompok sasaran mereka, mulai dari balita, remaja, hingga lansia. Pelatihan keterampilan komunikasi dan pemahaman tentang perencanaan keluarga juga menjadi fokus utama dalam rangka meningkatkan efektivitas program KB di lapangan. Ketua PLKB Cangkringan, Munasyir mengatakan jika kegiatan tersebut bertujuan untuk para kader supaya menguasai tentang keorganisasian dan materi BKB, BKR dan BKL. Beliau menambahkan bahwa para kader diberikan pengetahuan tentang bagaimana berkomunikasi dengan remaja, menyiapkan masa depan

balita sesuai tingkatan umur serta memberikan penyuluhan kesehatan untuk lansia. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tentang kesehatan ibu, balita, dan lansia juga dilaksanakan pertemuan dan pembinaan kader posyandu balita dan lansia secara rutin tiap bulan sebanyak 27 kader balita dan 27 kader lansia. Selain itu juga diberikan pemberian makanan tambahan untuk masing-masing posyandu balita dan posyandu lansia.

- g. Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh warga masyarakat yang dilaksanakan secara swadaya di tiap-tiap padukuhan yang melaksanakan pembangunan maupun rehap baik saluran irigasi, talud jalan, gorong-gorong pemerintah Kalurahan Wukirsari memberikan bantuan berupa semen dan bantuan pembangunan untuk ketahanan pangan yang bersumber dari dana desa berupa material untuk mendukung kegiatan masyarakat tersebut.
- h. Salah satu wujud kepedulian pemerintah kalurahan Wukirsari terhadap warga masyarakat yang masih memiliki rumah ( tempat tinggal ) tidak layak huni, Pemerintah Kalurahan Wukirsari baik melalui Pemerintah Propinsi DIY maupun Pemerintah Kabupaten Sleman berupaya untuk mengusahakan bantuan bagi



warga masyarakat yang masih memiliki rumah ( tempat tinggal ) yang tidak layak huni tersebut. Karena rumah (tempat tinggal) adalah salah satu aspek dari kesejahteraan masyarakat yang harus dipenuhi. Karena rumah merupakan kebutuhan

hidup manusia yang utama selain sandang dan pangan dimana tempat manusia dapat berlindung, mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas hidupnya. Rumah tidak hanya memiliki fungsi fisik yaitu sebagai tempat berlindung tetapi juga memiliki nilai strategis bagi kehidupan penghuninya. Nilai strategis tersebut tercermin pada posisi rumah sebagai pusat kegiatan dalam melaksanakan fungsinya, terutama fungsi dalam pendidikan anak-anak dan pembinaan



anggota keluarganya. Berdasarkan hal tersebut, setiap keluarga selalu berupaya untuk memiliki rumah yang layak huni, meskipun secara obyektif belum seluruh keluarga dapat mewujudkan keinginannya. Hal itu disebabkan oleh beberapa

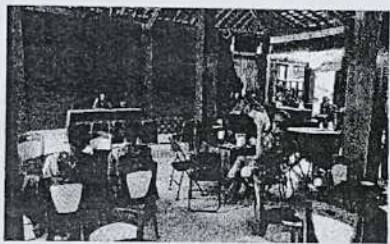
faktor, terutama faktor ekonomi keluarga karena kemiskinan. Tahun 2024 Warga masyarakat kalurahan Wukirsari yang mendapatkan program RTLH dari APBD kabupaten sebanyak 6 kepala keluarga di dusun Sempon, Pusmalang, Sintokan, dan Geblok. Disamping bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Propinsi DIY dan Pemerintah Kabupaten Sleman, pemerintah kalurahan Wukirsari juga

memberikan bantuan berupa dukungan material berupa semen untuk masing-masing kepala keluarga yang menerima program pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH).

- i. Dalam upaya memberikan fasilitas kepada kalangan muda khususnya dan masyarakat pada umumnya Pemerintah Kalurahan Wukirsari menata kembali lapangan Watuadeg dengan harapan menjadi lapangan yang berstandar untuk kegiatan masyarakat. Karena lapangan memiliki manfaat strategis, tidak hanya bermanfaat untuk olahraga, tetapi juga untuk perkembangan ekonomi, sarana untuk menggali potensi anak muda di kalurahan Wukirsari, dan terutama untuk menjadi alat perekat persatuan dan kesatuan masyarakat.



- j. Bertempat di Rumah Makan Moro Lejar, Dusun Balangan, Wukirsari, Cangkringan, Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan acara pembinaan



LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan) Wukirsari. Acara ini dihadiri oleh anggota LPMK Kalurahan Wukirsari. Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, memberikan sambutan pembukaan yang menekankan pentingnya peran LPMK dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat kalurahan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa melalui pembinaan yang berkelanjutan, diharapkan LPMK dapat berfungsi lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Acara dilanjutkan dengan sesi materi yang disampaikan oleh dua narasumber yang berkompeten di bidangnya. Narasumber pertama, Kepala Jawatan Kemakmuran Kapanewon Cangkringan, Nevi Sri Utami, S.H., memberikan materi tentang Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan. Beliau menjelaskan secara rinci fungsi-fungsi LPMK dalam mendukung berbagai program pemerintah di tingkat kalurahan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Narasumber kedua, Pendamping Padat Karya dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sleman, Leny Indriasari, S.T., memaparkan tentang pelaksanaan program padat karya pembangunan talud jalan lingkungan di Padukuhan Bulaksalak. Program yang merupakan bagian dari pokok-pokok pikiran (Pokir) DPRD DIY ini memiliki nilai anggaran sebesar Rp. 198.500.000. Dalam pemaparannya, Leny menjelaskan bahwa proyek ini akan menyerap tenaga kerja sebanyak 52 orang, yang terdiri dari 2 kepala tukang, 10 tukang, dan 40 pekerja. Tenaga kerja yang terlibat

dalam program padat karya ini berasal dari masyarakat penganggur dan setengah penganggur di daerah setempat. Acara pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan anggota LPMK dalam melaksanakan tugas-tugasnya, serta memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan kalurahan. Dengan adanya program padat karya dan peningkatan fungsi LPMK, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Wukirsari.

k. ....Dan seterusnya sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di bidang pelaksanaan pembangunan.

### 3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Implementasi pelaksanaan bidang kemasyarakatan berupa kegiatan:

a. Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kinerja kelompok PKK di Padukuhan, dan Dasawisma, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, menyelenggarakan pelatihan tertib administrasi. Kegiatan ini berlangsung di



Ruang Rapat Sadewa Balai Kalurahan Wukirsari dan dibuka oleh Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan. Pembukaan acara diawali dengan sambutan dari Ketua TP PKK Wukirsari, Martyadonna Senja Rarakunti, S.E. Dalam

sambutannya, Martyadonna menekankan pentingnya tertib administrasi dalam menunjang program dan kegiatan PKK. Materi pembinaan disampaikan oleh Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Cangkringan, Sumiyati, A.Md. Dalam paparannya, Sumiyati menjelaskan berbagai aspek penting dalam administrasi kelompok. Kegiatan ini dihadiri oleh Tiga Pilar Kalurahan Wukirsari, yaitu Lurah, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas Wukirsari, yang semuanya berperan penting dalam mendukung kelancaran dan keamanan kegiatan PKK di wilayah mereka. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan kelompok-kelompok PKK di Wukirsari dapat semakin tertib dalam administrasi dan mampu menjalankan program-programnya dengan lebih baik dan terorganisir. Pelatihan tertib administrasi ini merupakan langkah nyata dari Kalurahan Wukirsari dalam meningkatkan kapasitas dan kinerja kelompok-kelompok masyarakat, khususnya PKK, sehingga dapat bersama-sama mewujudkan kalurahan yang lebih maju dan sejahtera.

b. Dalam upaya memperkuat jaringan dan peran serta masyarakat, Pemerintah Kalurahan Wukirsari menyelenggarakan acara pembinaan bagi para Ketua RT dan Ketua RW. Acara ini dihadiri oleh para ketua RT dan RW dari seluruh wilayah

Kalurahan Wukirsari. Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras para Ketua RT dan RW. Lurah Wukirsari juga mengapresiasi Ketua RT dan RW sebagai garda terdepan dalam mengkoordinir warganya serta mengembangkan



potensi dan semangat gotong royong di masyarakat. Selain itu Lurah Handung meminta para Ketua RT dan RW selalu aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

"RT/RW merupakan garda terdepan untuk selalu menjadi koordinator warganya dalam mengembangkan potensi serta swadaya masyarakat untuk bergotong royong." pungkas Beliau. Selanjutnya, Panewu Cangkringan Djaka Sumarsono, A.P., M.Si., turut menjelaskan peran penting yang diemban oleh para Ketua RT dan RW dalam pemberdayaan masyarakat di Kalurahan Wukirsari. Panewu Cangkringan juga memberikan motivasi-motivasi dalam ketugasan Ketua RT/RW. Beliau menambahkan jika menjadi Ketua RT dan RW merupakan tugas yang mulia. Acara pembinaan ini menjadi momen penting untuk melakukan sosialisasi tentang program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Fandy Eko Prasetyo, S.Sos, selaku Penyuluh Narkotika dari BNN Kabupaten Sleman, memberikan informasi dan pemahaman yang penting tentang bahaya narkoba serta upaya pencegahannya kepada para peserta. Dengan pembinaan ini, diharapkan para Ketua RT dan RW semakin memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam memajukan Kalurahan Wukirsari serta memperkuat kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan sejahtera.

- c. Pemerintah Kalurahan Wukirsari menggelar kegiatan Peningkatan Kapasitas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) untuk memperkuat peran



Satlinmas dalam menjaga ketertiban dan keamanan di masyarakat. Acara ini juga dihadiri oleh Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman Ani Martanti, S.T., Sekretaris Satpol PP Sleman Rakhmat Harinawan, S.Sos., M.Si., dan Kepala

Bidang Linmas Satpol PP Sleman Sudarmanto, SH, M.I.P., serta Lurah Wukirsari Handung Tri Rahmawan. Wakil Ketua DPRD Sleman Ani Martanti, S.T., dalam sambutannya memberikan apresiasi terhadap kegiatan Peningkatan Kapasitas Satlinmas yang diselenggarakan di Kalurahan Wukirsari. Menurutnya, kegiatan ini sangat penting dalam meningkatkan peran Satlinmas dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, terutama menjelang pemilu dan pilkada. Ia berharap melalui pelatihan ini, Satlinmas dapat lebih profesional dan siap

menghadapi tantangan di lapangan, sehingga tercipta suasana aman dan kondusif di masyarakat. Sementara itu, Lurah Wukirsari Handung Tri Rahmawan berharap kegiatan ini mampu mengoptimalkan peran Satlinmas, baik di tingkat kalurahan maupun padukuhan. Beliau juga menekankan pentingnya melaksanakan materi yang diperoleh dalam kegiatan ini untuk meningkatkan efektivitas kinerja Satlinmas di lapangan. Sekretaris Satpol PP Sleman, Rakhmat Harinawan, S.Sos., M.Si., mengingatkan kembali tugas penting Satlinmas,



terutama dalam peran mereka saat Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Lurah. "Semoga kegiatan hari ini bermanfaat bagi kita semua, dan kami mewakili Satpol PP Kabupaten Sleman mengucapkan terima kasih atas partisipasinya," .

Kepala Bidang Linmas Satpol PP Sleman Sudarmanto, SH, M.I.P., dalam sambutannya, menekankan pentingnya semangat ikhlas dan pengabdian bagi anggota Satlinmas. "Satlinmas harus mengabdikan dengan ikhlas dan menciptakan rasa nyaman baik saat bertugas maupun di masyarakat," pesannya. Sesi materi dari Huda Al Amna, perwakilan dari KPU Kabupaten Sleman, menjelaskan peran penting Satlinmas dalam memastikan keamanan dan ketertiban selama pemilihan umum, termasuk dalam pilkada. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan Satlinmas dalam menjalankan tugas di masa mendatang, khususnya dalam konteks menjaga keamanan selama proses pemilu.

- d. Pemerintah Kalurahan Wukirsari mengadakan kegiatan Rembug Stunting yang dihadiri oleh para Pendamping Desa, BPKal serta kader balita. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Rapat Sadewa, Balai Kalurahan Wukirsari lantai dua. Acara ini bertujuan untuk mengatasi masalah stunting di kalangan balita serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan kader dalam pencegahan dan penanganannya. Acara dibuka dengan sambutan dari Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, yang menyampaikan pentingnya kegiatan ini dalam upaya meningkatkan kesehatan balita di kalurahan. Rembug Stunting ini adalah langkah pemerintah untuk memastikan anak-anak tumbuh sehat dan cerdas. Peran kader



balita sangat penting dalam mendeteksi dan mencegah stunting sejak dini. Materi pembinaan disampaikan oleh Sinta Widya Putri dari Puskesmas Cangkringan. Dalam presentasinya, Sinta menjelaskan berbagai aspek penting terkait

stunting, mulai dari penyebab, dampak, hingga strategi pencegahan yang efektif. Stunting bukan hanya masalah gizi, tetapi juga berkaitan dengan pola asuh dan kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan

kolaboratif sangat diperlukan. Dengan terlaksananya acara ini, diharapkan para kader balita dapat semakin memahami dan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat untuk mencegah stunting di wilayah Wukirsari. Semoga melalui kolaborasi ini, kita bisa menciptakan generasi yang sehat dan kuat. Rembug Stunting di Kalurahan Wukirsari menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif terhadap stunting, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung pertumbuhan optimal bagi anak-anak.

- e. Pemerintah Kalurahan Wukirsari telah melaksanakan kegiatan validasi data balita pada tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan balita yang masuk dalam kategori stunting, dengan melibatkan 70 balita dari berbagai dusun



di wilayah Kalurahan Wukirsari. Kegiatan validasi ini dihadiri oleh petugas dari Puskesmas, bagian gizi Puskesmas Cangkringan, bidan desa, serta kader balita Kalurahan Wukirsari. Selama dua hari, para petugas dan kader balita bekerja sama dalam

melakukan penimbangan dan pengukuran tinggi badan balita untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi kesehatan dan status gizi balita. Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa balita di Kalurahan Wukirsari mendapatkan perhatian yang layak dalam hal gizi dan kesehatan. Dengan data yang akurat, dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencegah dan menangani stunting. Para kader balita Kalurahan Wukirsari juga berperan aktif dalam kegiatan ini, memberikan dukungan penuh kepada para petugas kesehatan dan membantu dalam proses penimbangan serta pengukuran. Mereka berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan balita di wilayah mereka. Kegiatan validasi balita ini merupakan bagian dari upaya pemerintah Kalurahan Wukirsari untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, khususnya dalam rangka menurunkan angka stunting di wilayah tersebut. Dengan langkah-langkah yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan permasalahan stunting dapat segera teratasi dan balita di Kalurahan Wukirsari dapat tumbuh dengan sehat serta optimal.

- f. Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari Tahun 2024 resmi dibuka dengan rangkaian acara yang meriah dan penuh antusiasme pada Minggu, 1 September 2024. Bertempat di Bumi Perkemahan Gondang Dua Indah, Hunian Tetap Gondang Dua, Padukuhan Ngepringan, acara ini dimulai dengan pembukaan resmi yang

ditandai dengan sambutan dari Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan. Sambutan tersebut kemudian dilanjutkan oleh Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Cangkringan, Sumiyati, A.Md mewakili Panewu Cangkringan. Acara puncak pembukaan Gelar Budaya dilakukan oleh Eko Ferianto, S.Sn, M.E,



Kepala Bidang Adat, Tradisi, Lembaga Budaya, dan Seni Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman. Dengan simbolis, Eko Ferianto membuka Gelar Budaya ini, menandai dimulainya festival kesenian Jathilan yang menjadi daya tarik utama pada hari

pertama. Festival Kesenian Jathilan kali ini menampilkan tujuh kelompok kesenian yang masing-masing membawa nuansa tradisional yang khas. Kesenian Jathilan ini memukau penonton dengan atraksi dan keindahan gerakannya, memancarkan semangat budaya yang kuat di tengah masyarakat Wukirsari. Sebagai penutup acara, masing-masing kelompok kesenian Jathilan diberikan uang pembinaan sebesar Rp 1.200.000, sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan dedikasi mereka dalam melestarikan budaya lokal. Gelar Budaya ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat identitas budaya di kalurahan Wukirsari.

Malam pertama Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari Tahun 2024 berlangsung meriah dengan kehadiran dua kesenian tradisional yang memukau para penonton. Acara yang digelar di Bumi Perkemahan Gondang Dua Indah pada Senin, 1 September 2024, ini diawali dengan penampilan kesenian Karawitan



Joglo Laras dari Padukuhan Bedoyo. Karawitan Joglo Laras, dengan alunan gamelan yang khas, berhasil menyajikan suasana yang syahdu dan kental dengan nuansa tradisional Jawa. Penampilan mereka menggugah rasa

kebersamaan dan kebanggaan akan warisan budaya yang terus dijaga oleh masyarakat Wukirsari. Setelah penampilan Karawitan, acara dilanjutkan dengan pertunjukan Jathilan Turonggo Manunggal Budoyo dari Dusun Ngentak. Kesenian Jathilan ini menambah semarak malam itu dengan aksi-aksi memukau dari para penari yang menunjukkan keahlian dalam seni tari kuda lumping. Pertunjukan ini tidak hanya menarik perhatian warga, tetapi juga menghidupkan kembali semangat kebudayaan lokal yang menjadi ciri khas masyarakat Wukirsari. Acara ini juga dihadiri oleh Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, beserta Pamong, Staf Kalurahan, dan Lembaga Kalurahan lainnya. Kehadiran mereka menambah semangat dan kebersamaan dalam gelar budaya ini, sekaligus menunjukkan dukungan penuh dari pemerintah kalurahan terhadap pelestarian kesenian tradisional. Malam pertama Gelar Budaya ini menjadi

pembuka yang sukses, memberikan hiburan sekaligus menguatkan ikatan budaya di kalurahan Wukirsari. Dengan antusiasme yang tinggi dari para penonton, acara ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus melestarikan seni dan budaya warisan leluhur.

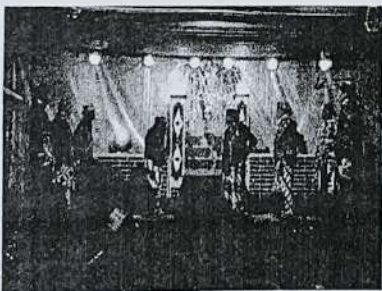
Malam kedua Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari tahun 2024 berlangsung meriah dengan penampilan kesenian tradisional yang memuka. Acara yang diselenggarakan pada Senin, 02 September 2024 ini menghadirkan kesenian



Rodat Qurotul Qolbi dari Padukuhan Cakran, yang menampilkan seni gerak dan musik Islami dengan penuh khidmat dan syahdu. Penampilan ini disambut hangat oleh masyarakat yang hadir, menunjukkan apresiasi tinggi terhadap kekayaan budaya lokal. Selain itu, kesenian Srandul

Manunggal Budoyo dari Padukuhan Kiyaran juga turut memeriahkan malam budaya ini. Dengan ciri khas fragmen cerita yang dipadukan dengan musik dan gerak yang dinamis, kesenian Srandul berhasil menyita perhatian penonton, membawa mereka kembali ke akar tradisi leluhur yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal. Kesenian Srandul semakin menarik dengan tampilnya Sukapdi selaku Ketua Forum Komunikasi Adat Tradisi Seni dan Budaya Kalurahan Wukirsari yang juga Anggota DPRD DIY. Acara ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga sebagai bentuk pelestarian budaya yang terus dijaga oleh masyarakat Kalurahan Wukirsari. Dukungan penuh dari Lurah Wukirsari beserta Pamong, Staf, Lembaga Kalurahan serta masyarakat turut menambah semarak malam kedua Gelar Budaya ini, menjadikannya sebagai momentum penting dalam upaya menjaga warisan budaya yang ada.

Malam penutupan Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari tahun 2024 berlangsung meriah dengan beragam acara seni dan tradisi. Kegiatan yang telah dinantikan warga ini ditutup dengan pementasan tari tradisional dari Sanggar Langen Bekso,



Padukuhan Ngepringan. Penampilan tari yang memukau tersebut menjadi awal dari acara puncak yang diisi dengan pementasan seni kethoprak oleh kelompok kesenian Kethoprak Wukir Budoyo. Gelar Budaya Wukirsari, yang berlangsung di bumi perkemahan Gondang Dua

Indah, telah menjadi ajang untuk melestarikan tradisi seni dan budaya lokal. Dalam penutupan ini, pentas kethoprak Wukir Budoyo berhasil memikat penonton yang hadir. Para pemain kethoprak dengan lihai membawakan cerita yang kental dengan nilai-nilai kearifan lokal, menghadirkan suasana nostalgia dan

kebanggaan akan seni tradisional. Malam penutupan Gelar Budaya Wukirsari 2024 menegaskan pentingnya upaya bersama dalam menjaga warisan seni dan budaya di tengah kemajuan zaman. Acara ini berhasil menyatukan masyarakat Wukirsari melalui seni, dan semangat kebersamaan.

- g. Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari tahun 2024 kembali menorehkan kesan mendalam dengan diadakannya pengajian akbar dalam rangka menyambut Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara ini menghadirkan penceramah Gus Syarief Azhari, pengasuh Pondok Pesantren Assalam, Kerisan, Tempel, yang membawa



pesan-pesan spiritual kepada jamaah. Pengajian yang berlangsung dengan khidmat diawali oleh penampilan Hadroh dari Pondok Pesantren Al Qodir Tanjung, Wukirsari, Cangkringan. Alunan shalawat yang mengiringi pembukaan acara

berhasil menghadirkan suasana religius dan menyentuh hati para hadirin. Dalam sambutannya, Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan menyampaikan apresiasi dan harapannya agar pengajian ini dapat membawa berkah dan mempererat tali silaturahmi antarwarga. Acara pengajian ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, termasuk Anggota DPRD DIY Sukapdi, yang juga sebagai Ketua Forum Komunikasi Adat Tradisi Seni dan Budaya Kalurahan Wukirsari, Anggota DPRD Kabupaten Sleman, Yani Faturrahman, S.Pdi. Selain itu, perwakilan Muspika Kapanewon Cangkringan, Pamong, dan Staf Kalurahan, serta lembaga kalurahan juga turut hadir, bersama dengan masyarakat luas yang antusias mengikuti jalannya acara. Gus Syarief Azhari dalam ceramahnya mengajak seluruh jamaah untuk meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Ia juga menekankan pentingnya momen Maulid Nabi sebagai waktu untuk memperdalam iman dan memperkuat hubungan dengan sesama. Pesan-pesan spiritual yang disampaikan Gus Syarief menambah kekhidmatan acara dan memberikan pencerahan bagi seluruh hadirin. Pengajian ini menjadi salah satu rangkaian acara yang sangat dinanti dalam Gelar Budaya Kalurahan Wukirsari tahun 2024. Selain menjadi ajang untuk melestarikan tradisi dan budaya, acara ini juga berhasil mempererat ikatan kebersamaan dan menumbuhkan semangat keagamaan di tengah masyarakat.

- h. Kegiatan rutin pemerintah Kalurahan Wukirsari dalam rangka menyemarakkan



bulan suci ramadhan 1444 H adalah melaksanakan Safari Tarawih Ramadhan atau tarawih keliling. Kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap tahun tersebut dalam pelaksanaannya diikuti oleh Lurah, Carik, Pamong, BPKal,

Lembaga Kalurahan, Karang Taruna, dan tokoh masyarakat. Untuk kegiatan safari tarawih ramadhan tahun 2024 Pemerintah Kalurahan Wukirsari bersama Forkopim Kapanewon Cangkringan menyelenggarakan Safari Tarawih Ramadhan di Masjid Sunan Kalijaga Surodadi, Wukirsari, Cangkringan. Acara ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam suasana bulan suci Ramadhan. Setelah melaksanakan Shalat Isya dan Tarawih secara berjamaah, acara safari tarawih ramadhan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan, menyambut kedatangan Forkopim Kapanewon Cangkringan dengan ucapan terima kasih. Dalam sambutannya, Lurah Handung mengatakan jika safari ramadhan kali ini merupakan momen spesial karena dihadiri dari Forkopim. Sementara itu, Kapten Suparno, sebagai koordinator dari Kapanewon Cangkringan yang juga Danramil Cangkringan, mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diterima dari jamaah masjid. "Kami sangat berterimakasih meskipun hujan turun, semangat jamaah untuk melaksanakan shalat berjamaah dan dalam menyambut rombongan tetap tinggi" kata beliau. Danramil Cangkringan menegaskan bahwa tujuan Forkopim Cangkringan dalam safari tarawih adalah untuk bersilaturahmi dan mendekatkan diri kepada masyarakat, khususnya warga Dusun Surodadi dan jamaah masjid Sunan Kalijaga. Dalam kesempatan tersebut, Danramil juga mengingatkan pentingnya toleransi sebagai landasan untuk menjaga kerukunan dan saling menghormati antarwarga. Safari Tarawih Ramadhan ini menjadi bukti kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kebersamaan dan keharmonisan di tengah-tengah masyarakat Kalurahan Wukirsari. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bantuan dari Pemerintah Kalurahan Wukirsari dan Forkopim Kapanewon Cangkringan untuk Masjid Sunan Kalijaga serta ditutup dengan ceramah dan doa oleh Ketua BPKal Wukirsari H. Tuyahmin, S.Ag. Sebagai salah satu upaya dukungan Pemerintah Kalurahan Wukirsari dalam bidang keagamaan, pemerintah kalurahan Wukirsari juga memberikan fasilitas bantuan material terhadap rehap tempat ibadah dan fasilitas lain yakni masjid / mushola di Kalurahan Wukirsari yang diserahkan pada saat Safari Tarawih Ramadhan.

- i. Pemerintah Kalurahan Wukirsari memulai perayaan olahraga dengan



pembukaan resmi Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) Tahun 2024. Acara spektakuler ini berlangsung meriah pada Sabtu (03/08/24) di Lapangan Bola Voli Huntap Gondang 2 Padukuhan Ngepringan. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Panewu Cangkringan, Sukapdi selaku Ketua Forum Komunikasi Adat Jawa dan Seni Tradisi Kapanewon Cangkringan, Anggota DPRD Kabupaten Sleman Yani Fathurrahman, S.Pd.I,

serta para Pamong dan Staf, Lembaga Kalurahan, dan tamu undangan lainnya. Acara pembukaan dimulai dengan penampilan tari tradisional yang memukau oleh anak-anak dari Dusun Ngepringan, yang menambah semarak suasana. Selain itu, tim voli dari Salam dan Dawung juga turut serta dalam pertandingan persahabatan yang memukau, menunjukkan keterampilan dan semangat kompetisi yang luar biasa. Dalam sambutannya, Lurah Wukirsari Handung Tri Rahmawan menyampaikan apresiasinya kepada Karang Taruna "Taruna Bakti" Wukirsari yang dengan penuh semangat telah mempersiapkan Pekan Olahraga Kalurahan (Porkal) Wukirsari Tahun 2024. "Semoga dari kegiatan ini kita semua mendapatkan manfaat serta dapat meningkatkan kemampuan atlet di Kalurahan Wukirsari," harap Lurah Handung. Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh Mahmudin, S.IP. mewakili Panewu Cangkringan. Dalam sambutannya, beliau berharap Pekan Olahraga Kalurahan dapat memperkuat persatuan dan semangat kompetisi dalam komunitas, serta menjadi ajang untuk mencari bibit-bibit atlet yang berpotensi. Di kesempatan yang sama, Ketua Karang Taruna "Taruna Bhakti" Wukirsari, Khusnul Ramadhani, mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kalurahan Wukirsari yang telah mempercayakan Karang Taruna "Taruna Bhakti" sebagai pelaksana kegiatan Porkal Wukirsari. Pembukaan Pekan Olahraga Kalurahan Wukirsari Tahun 2024 secara simbolik ditandai dengan pemukulan servis bola voli oleh Lurah Wukirsari, yang disaksikan oleh penonton dan tamu undangan.

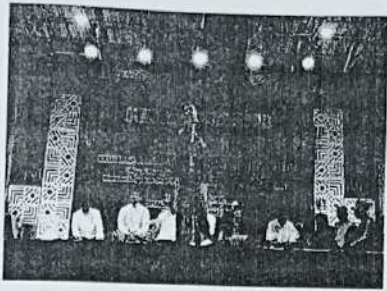
- j. Diantara peran penting para kaum rois dalam kehidupan masyarakat adalah menjaga tradisi yang dalam pelaksanaannya diisi dengan amalan-amalan yang



menurut ajaran islam besar keutamaannya seperti pembacaan kalimah toyyibah dan pembacaan doa-doa. Selain itu juga terdapat peran dalam menjaga budaya yang berlaku dalam kehidupan masyarakat dan peran lainnya

adalah menjaga kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memecahkan problem-problem yang ada. Upaya Pemerintah Kalurahan Wukirsari dalam memberikan wawasan dan dukungan terhadap kaum rois adalah dengan adanya pertemuan rutin kaum Rois..Pertemuan tersebut dihadiri oleh Rois-rois dari berbagai dusun yang ada di Kalurahan Wukirsari diisi dengan pembinaan yang mendatangkan nara sumber dari Kapanewon Cangkringan maupun dari KUA Cangkringan.

k. Pemerintah Kalurahan Wukirsari menyelenggarakan acara Halal Bihalal di Bumi



Perkemahan Tanggalsari pada Jumat, 26 April 2024. Acara yang dihadiri oleh Forkopim Cangkringan, Lurah Se Kapanewon Cangkringan, Pamong dan Lembaga Kalurahan Wukirsari, serta masyarakat umum ini menjadi momentum kebersamaan yang berkesan. Acara

dimulai dengan sambutan dari Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan. Dalam sambutannya Lurah Wukirsari menyampaikan rasa syukurnya atas terselenggaranya kegiatan halal bihalal tersebut. Selain itu beliau juga menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh undangan maupun warga masyarakat yang telah hadir. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ikrar Halal Bihalal oleh Carik Wukirsari, H. Ruswantoro, S.E., M.IP. yang diikuti oleh seluruh jamaah pengajian. Ikrar tersebut menjadi simbol komitmen untuk saling memaafkan, mempererat silaturahmi dan meningkatkan ukhuwah islamiyah di antara warga. Puncak acara ditutup dengan pengajian dari Ustadz H. Sukamto, S.Pd., yang mengangkat tema "Ngaji Rasa, Nata Budaya, Mbangun Negara". Pengajian ini memberikan pencerahan spiritual dan pemahaman budaya yang mendalam, serta menegaskan pentingnya kebersamaan dalam membangun negara. Selain itu pengajian juga dimeriahkan dengan penampilan kesenian hadroh "Al Jami" dari Dusun Dawung dan juga diiringi oleh Shalawat "Gandrung Wali" dari Padukuhan Kiyaran, Kalurahan Wukirsari. Halal Bihalal menjadi momentum penting tidak hanya untuk bersilaturahmi, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan harmoni dalam masyarakat. Acara ini diharapkan dapat mempererat hubungan sosial dan meningkatkan semangat gotong royong di Kalurahan Wukirsari.

l. Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kalurahan Wukirsari bekerja sama dengan Puskesmas Cangkringan melaksanakan kegiatan validasi data balita di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, pada Rabu (03/07/2024). Acara validasi diadakan selama 2 hari dari hari Selasa sampai



dengan Rabu serta melibatkan 70 balita dari berbagai dusun di wilayah Kalurahan Wukirsari. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengetahui status gizi balita. Dengan tujuan

mendeteksi dini masalah kekurangan gizi pada balita, kegiatan ini diharapkan dapat memastikan bahwa masalah tersebut segera ditangani oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Selama kegiatan, selain melakukan validasi data, juga dilaksanakan serangkaian aktivitas, di antaranya penimbangan berat badan,

pengukuran tinggi badan, pemberian makanan tambahan (PMT), pemberian vitamin, serta layanan konseling. Aktivitas-aktivitas ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan dan gizi balita di Kalurahan Wukirsari. Tim Percepatan Penurunan Stunting Kalurahan Wukirsari berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya menurunkan angka stunting di wilayah mereka. Dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah kalurahan, petugas kesehatan, dan masyarakat, diharapkan dapat terus memperkuat langkah-langkah preventif dan penanganan masalah gizi pada balita. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di Kalurahan Wukirsari dapat semakin meningkat, menuju masa depan yang lebih cerah dan bebas dari masalah gizi.

m. ....Dan seterusnya sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di bidang pembinaan kemasyarakatan.

#### 4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Implementasi pelaksanaan bidang pemberdayaan masyarakat berupa kegiatan:

a. Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perempuan dilaksanakan dan diikuti



oleh anggota PKK Kalurahan Wukirsari bertujuan memaksimalkan potensi pemberdayaan perempuan dalam rangka mewujudkan perkembangan kalurahan di segala bidang serta lebih menekankan pemberdayaan perempuan pada aspek pendidikan anak di rumah. Terlebih

dalam suasana pandemi saat ini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendampingan pembelajaran anak dirumah. Selain itu orang tua harus menjadi suri tauladan bagi anak karena keteladanan sangat perlu dalam membina karakter dan kepribadian serta tingkah laku anak.

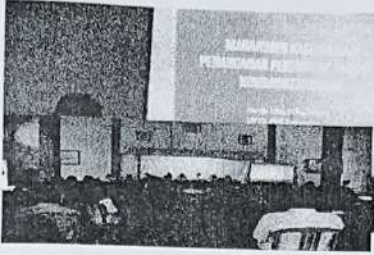
b. Pelatihan dan perlindungan anak dilaksanakan dengan nara sumber dari Dinas



Sosial dan P3A Kabupaten Sleman menyampaikan Hak-Hak Anak yaitu Hak Hidup, Hak Tumbuh Kembang, Hak Perlindungan, dan Hak Partisipasi. Selain itu juga disampaikan mengenai macam-macam kekerasan terhadap

anak yaitu kekerasan fisik, kekerasan seksual dan kekerasan emosional.

c. Dalam upaya memperkuat kesadaran akan pentingnya Perlindungan Perempuan dan Anak, Kalurahan Wukirsari melaksanakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan isu-isu tentang kekerasan anak dan perempuan. Kegiatan ini diadakan di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari. Hadir dalam kegiatan ini Muspika Kapanewon Cangkringan, TP PKK Kapanewon Cangkringan, Babinsa dan Bhabinkamtibmas Wukirsari, PLKB, Satgas PPA serta Kader Dusun di Kalurahan Wukirsari. Dalam sambutannya Lurah Wukirsari menyampaikan pentingnya kesetaraan gender dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Ia menekankan bahwa pengarusutamaan gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak bukanlah semata-mata tanggung jawab pemerintah, namun juga tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. "Ada beberapa kasus anak usia remaja yang bisa merugikan bagi masa depan mereka sendiri, maka untukantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan terkait perlindungan anak dan perempuan mari kita koordinasikan bersama melalui satgas yang telah dibentuk" kata Lurah Handung. Menurut beliau, program pengarusutamaan gender di Kalurahan Wukirsari sudah berjalan dengan baik, baik birokrasi maupun kegiatan-kegiatan. Handung Tri Rahmawan menambahkan, Pemerintah butuh dukungan dari semua pihak supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kemudian acara diisi oleh Nurtika Ulfah, M.Psi., Psikolog UPTD PPA Kabupaten Sleman yang memberikan materi tentang "Manajemen Kasus Dalam Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan". Serta dilanjutkan dengan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dinas P3AP2KB Sleman Mahmudah Arfiati, S.KM., M.H.Kes Kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender di Kalurahan Wukirsari diharapkan dapat menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan setara bagi semua warganya, tanpa memandang perbedaan gender.



dan Anak, Kalurahan Wukirsari melaksanakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan isu-isu tentang kekerasan anak dan perempuan. Kegiatan ini diadakan di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari. Hadir dalam kegiatan ini Muspika Kapanewon Cangkringan, TP PKK Kapanewon Cangkringan, Babinsa dan Bhabinkamtibmas Wukirsari, PLKB, Satgas PPA serta Kader Dusun di Kalurahan Wukirsari. Dalam sambutannya Lurah Wukirsari menyampaikan pentingnya kesetaraan gender dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Ia menekankan bahwa pengarusutamaan gender dan Perlindungan Perempuan dan Anak bukanlah semata-mata tanggung jawab pemerintah, namun juga tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. "Ada beberapa kasus anak usia remaja yang bisa merugikan bagi masa depan mereka sendiri, maka untukantisipasi hal-hal yang tidak kita inginkan terkait perlindungan anak dan perempuan mari kita koordinasikan bersama melalui satgas yang telah dibentuk" kata Lurah Handung. Menurut beliau, program pengarusutamaan gender di Kalurahan Wukirsari sudah berjalan dengan baik, baik birokrasi maupun kegiatan-kegiatan. Handung Tri Rahmawan menambahkan, Pemerintah butuh dukungan dari semua pihak supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kemudian acara diisi oleh Nurtika Ulfah, M.Psi., Psikolog UPTD PPA Kabupaten Sleman yang memberikan materi tentang "Manajemen Kasus Dalam Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan". Serta dilanjutkan dengan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender oleh Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dinas P3AP2KB Sleman Mahmudah Arfiati, S.KM., M.H.Kes Kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender di Kalurahan Wukirsari diharapkan dapat menjadi landasan bagi terciptanya masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan setara bagi semua warganya, tanpa memandang perbedaan gender.

d. Bertempat di Rumah Makan Morolejar, Balangan, Wukirsari, Cangkringan Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan pelatihan manajerial bagi kelompok UMKM se kalurahan Wukirsari. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM adalah dengan mengadakan pelatihan manajemen usaha bagi UMKM. Pelatihan Manajemen Koperasi/UMKM bagi pelaku UMKM di Kalurahan Wukirsari dilaksanakan dimaknai betapa pentingnya keberadaan pelaku UMKM



Pemerintah Kalurahan Wukirsari melaksanakan pelatihan manajerial bagi kelompok UMKM se kalurahan Wukirsari. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM adalah dengan mengadakan pelatihan manajemen usaha bagi UMKM. Pelatihan Manajemen Koperasi/UMKM bagi pelaku UMKM di Kalurahan Wukirsari dilaksanakan dimaknai betapa pentingnya keberadaan pelaku UMKM

Pelatihan Manajemen Koperasi/UMKM bagi pelaku UMKM di Kalurahan Wukirsari dilaksanakan dimaknai betapa pentingnya keberadaan pelaku UMKM

ini dalam mewarnai perkembangan perekonomian di Wukirsari. Maksud dilakukannya pelatihan ini adalah untuk turut serta memotivasi dan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di bidang manajemen usaha dan menambah wawasan dan pengetahuan peserta mengenai beberapa strategi yang bisa dilakukan pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya.

Acara pembinaan ini kemudian diisi oleh narasumber Taufik Mawardani, S.Pd. Dalam pemaparannya, Taufik menyoroti problematika yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya terkait dengan penjualan produk.

"Problematika UMKM adalah ketika produksi berjalan, bingung untuk penjualannya," ungkapnya.

Selain itu, Taufik juga menekankan pentingnya manajemen yang baik dalam menjalankan usaha. "Permasalahan utama terkait UMKM adalah catat mencatat atau manajemen," jelasnya.

Melalui acara ini, diharapkan pelaku UMKM di Kalurahan Wukirsari dapat memperoleh wawasan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka. Dukungan dari pemerintah kalurahan diharapkan dapat membantu UMKM berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Semangat gotong royong dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembinaan ini. Dengan komitmen bersama, Kalurahan Wukirsari siap menjadi pusat pertumbuhan UMKM yang tangguh dan berdaya saing. Disamping kegiatan tersebut dalam rangka membekali anggota UMKM tentang Digital Marketing Bertempat di Ruang Rapat Sadewa, Kalurahan Wukirsari, telah diselenggarakan Digital Business Workshop pada Jumat, 27



Desember 2024. Acara ini dihadiri oleh anggota BUMKAL "Pandasari", Karang Taruna "Taruna Bhakti", pelaku UMKM, serta perwakilan dari BPKAL dan PKK Kalurahan Wukirsari. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Desa Cerdas

yang digagas oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Program tersebut dijalankan melalui kerja sama dengan Pemerintah Kalurahan Wukirsari, melalui Ruang Komunitas Desa Digital (RKDD) sebagai sarana pengembangan keterampilan digital bagi masyarakat. Workshop ini menghadirkan Ahmad Zamzami Nur, S.Pd., M.Pd., sebagai pemateri utama, yang membawakan materi tentang Digital Marketing. Peserta mendapatkan wawasan mendalam mengenai strategi pemasaran digital yang relevan untuk meningkatkan daya saing produk dan jasa di era digital. Turut hadir pula Narendra Eky, Duta Digital Kabupaten Sleman, yang memberikan motivasi dan berbagi pengalaman tentang pentingnya transformasi digital bagi pelaku usaha lokal. Melalui pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dan komunitas di Wukirsari

dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mengembangkan bisnis mereka. Workshop ini tidak hanya menjadi ajang belajar, tetapi juga momentum penting untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif berbasis digital di Kalurahan Wukirsari. Semangat inovasi dan kolaborasi yang ditampilkan dalam kegiatan ini mencerminkan semangat Pemerintah Kalurahan Wukirsari untuk menjadi desa yang cerdas, maju, dan mandiri...

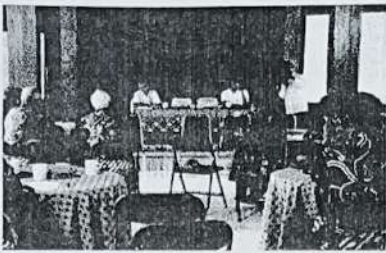
- e. Kelompok Kerja (Pokja) Demam Berdarah Dengue (DBD) Kalurahan Wukirsari menggelar kegiatan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dengan tujuan utama memerangi penyebaran penyakit DBD yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kegiatan ini dilaksanakan di Padukuhan Surodadi,



Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Cangkringan, dan dihadiri oleh berbagai pihak termasuk Puskesmas Cangkringan, Babinsa Wukirsari, Ketua RT dan RW, serta para Kader setempat. Dalam kegiatan tersebut, para Jumantik atau Juru

Pemantau Jentik yang berasal dari lingkungan sekitar secara sukarela melakukan pemantauan terhadap potensi tempat persembunyian jentik nyamuk. Mereka secara rutin memeriksa tempat-tempat penampungan air, genangan air, serta objek-objek seperti kolam renang, kolam ikan, dan rumah kosong yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk DBD. Pemantauan ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit DBD di kalurahan Wukirsari. Dengan mendeteksi dan menghilangkan jentik nyamuk secara tepat waktu, kami diharapkan dapat mengurangi risiko penularan DBD di lingkungan ini. Selain melakukan pemantauan, Jumantik juga memberikan edukasi kepada warga sekitar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan tindakan pencegahan seperti menutup rapat tempat-tempat penampungan air yang tidak terpakai atau sulit dikuras, serta menggunakan larvasida untuk mengatasi jentik nyamuk. Dengan adanya kegiatan Pemantauan Jentik Berkala ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat dan aman dari ancaman penyakit DBD, serta menunjukkan bahwa kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah lokal sangat penting dalam upaya menjaga kesehatan bersama.

- f. Dalam rangka meningkatkan kemampuan para anggota kelompok tani dalam bidang pertanian, bertempat di Rumah Makan Moro Lejar, Dusun Balangan,



Wukirsari, Pemerintah Kalurahan Wukirsari mengadakan acara pembinaan untuk Kelompok Tani se-Kalurahan Wukirsari. Acara yang dihadiri oleh seluruh anggota Kelompok Tani ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang

pertanian khususnya pengelolaan lahan pertanian. Acara dimulai dengan sambutan pembukaan oleh Lurah Wukirsari, Handung Tri Rahmawan. Dalam sambutannya, Handung menekankan pentingnya pemanfaatan tanah kas kalurahan secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung ketahanan pangan di Kalurahan Wukirsari. "Pemanfaatan tanah kas kalurahan harus dilakukan dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan agar hasilnya maksimal dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat," kata Lurah Wukirsari.

Beliau juga menyampaikan optimalisasi pemanfaatan TKK bisa dilakukan dengan didukung dana keistimewaan (danais).

Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan sesi penyuluhan yang dipandu oleh narasumber Aris Pargiyango, S.P., sebagai penyuluh pertanian lapangan, memberikan materi tentang pengolahan lahan pertanian. Kemudian, Hendrik Herdianto, S.Pt., Kepala Subbagian Tata Usaha UPTD Balai Penyuluhan Pertanian, Pangan, dan Perikanan Wilayah VI Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman, melanjutkan dengan pembahasan mengenai kebijakan dan program pemerintah yang dapat dimanfaatkan oleh para petani untuk meningkatkan produktivitas mereka. Acara pembinaan ditutup oleh Slamet Raharjo, Ulu-ulu Kalurahan Wukirsari. Dalam penutupannya, Slamet mengajak seluruh anggota Kelompok Tani untuk menerapkan ilmu dan informasi yang telah diperoleh selama acara pembinaan. Dengan kerja sama yang baik dan penerapan teknik yang tepat, kita bisa mencapai hasil yang lebih baik dan mendukung pembangunan pertanian di Kalurahan Wukirsari.

Acara pembinaan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para petani di Kalurahan Wukirsari dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Selain pembinaan kelompok tani yang diselenggarakan oleh pemerintah kalurahan Wukirsari tersebut Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman, menggelar bimbingan teknis (bimtek) pengolahan dan pemasaran tanaman pangan di Dusun Bedoyo. Program ini



merupakan hasil pokok-pokok pikiran (Pokir) Anggota Dewan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam mengolah dan memasarkan hasil pertanian mereka. Kegiatan bimtek ini diikuti oleh

warga Dusun Bedoyo khususnya wanita. Materi yang disampaikan mencakup teknik pengolahan tanaman pangan pascapanen, strategi pemasaran yang efektif, serta pemanfaatan teknologi modern untuk meningkatkan nilai jual produk pertanian. Dengan adanya bimbingan ini, diharapkan para petani mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian mereka, serta memiliki daya saing yang lebih baik di pasar. Kerjasama dengan Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, baik dari segi tenaga ahli maupun penyediaan materi bimtek. Para narasumber yang berpengalaman di bidangnya menyampaikan informasi yang praktis dan aplikatif, sehingga dapat langsung diterapkan oleh para petani. Kepala Dusun Bedoyo, Sigit Widiatmoko, menyatakan bahwa program ini sangat bermanfaat bagi warga. "Bimbingan teknis ini memberikan wawasan baru bagi warganya dalam mengolah tanaman pangan dan memasarkan produknya dengan lebih baik. Kami berharap, melalui program ini, kesejahteraan petani di Dusun Bedoyo dapat meningkat," ujarnya. Dengan semangat gotong royong dan dukungan dari berbagai pihak, bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran tanaman pangan di Dusun Bedoyo ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan petani setempat. Program ini juga menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dapat menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan berkelanjutan.

- g. Dalam rangka untuk mengembangkan dan menggiatkan kembali BUMKAl serta memberikan pembekalan kepada pengurus BUMKAl, Pemerintah Kalurahan Wukirsari menyelenggarakan pelatihan pengelolaan Badan Usaha Milik



Kalurahan (BUMKAl) "Pandansari" bertempat di Aula Utama Balai Kalurahan Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Acara ini dihadiri oleh Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Wukirsari, Pendamping Desa, dan anggota

BUMKAl Pandansari, dengan tujuan memperkuat kemampuan pengelolaan

usaha desa untuk meningkatkan perekonomian lokal. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Carik Wukirsari, H. Ruswantoro, S.E., M.IP., yang mewakili Lurah Wukirsari. Acara dilanjutkan dengan pengarahan dari Kepala Bidang Administrasi Keuangan dan Aset Kalurahan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman, Yohanes Purnama Kurniawan, M.IP. Dalam sambutannya, Yohanes menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja kalurahan. "Pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program kerja kalurahan," jelasnya. Materi tata kelola BUMKAL kemudian dipaparkan oleh narasumber Heniasih, M.Si., Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Kabupaten Sleman, yang menjelaskan tata kelola dan strategi optimalisasi badan usaha desa. Ia memaparkan pentingnya tata kelola yang baik dalam menjalankan BUMKAL agar mampu menggerakkan perekonomian desa secara berkelanjutan. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali pengelola BUMKAL Pandansari dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memperkuat kelembagaan usaha kalurahan serta mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Wukirsari melalui program-program BUMKAL yang terarah dan sesuai kebutuhan warga.

h. ....Dan seterusnya sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan di bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan.

**5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak**

Implementasi pelaksanaan bidang penanggulangan bencana, darurat, dan mendesak adalah pemberian BLT-DD kepada masyarakat. BLT-DD adalah



pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dan mengurangi dampak ekonomi akibat adanya

pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dengan pengertian tersebut maka sesuai dengan aturan perundang-undangan maka Pemerintah Kalurahan Wukirsari telah menyalurkan bantuan langsung tunai untuk 59 keluarga penerima manfaat dari bulan Januari samapai dengan bulan Desember 2024 dengan masing-masing Keluarga Penerima manfaat sebesar RP 300.000 setiap bulan. Bantuan ini

disalurkan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meringankan beban ekonomi keluarga yang terdampak secara langsung akibat kondisi sosial dan ekonomi. Bantuan yang disalurkan ini merupakan program pemerintah pusat yang bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi keluarga penerima manfaat. Setiap keluarga penerima manfaat akan menerima bantuan secara langsung dan transparan, memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa (DD) termasuk dalam skala prioritas dalam penggunaan Dana Desa dan merupakan salah satu program dalam skema pemulihan ekonomi nasional yang diharapkan dengan diperpanjangnya masa program BLT Dana Desa dapat meminimalkan dampak ekonomi bagi masyarakat desa yang diakibatkan oleh kondisi pandemi Covid-19. Para penerima manfaat bantuan terpilih secara cermat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah kalurahan setempat. Bantuan ini diharapkan dapat memberikan dorongan signifikan bagi kehidupan sehari-hari mereka. Pemerintah Kalurahan Wukirsari juga menekankan pentingnya penggunaan bantuan ini untuk kebutuhan yang mendesak, sekaligus berharap agar bantuan tersebut dapat memberikan manfaat maksimal bagi setiap keluarga penerima manfaat. Program penyaluran bantuan langsung tunai ini merupakan salah satu langkah dalam membantu masyarakat yang membutuhkan, serta menunjukkan komitmen untuk terus memberikan dukungan dalam membangun kehidupan yang lebih baik bagi seluruh warga Kalurahan Wukirsari.

Demikian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan tahun 2024 kami sampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan masyarakat Kalurahan Wukirsari pada khususnya, dengan harapan akan memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat baik secara lisan maupun tertulis untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kalurahan yang lebih baik.

Kami menyadari masih terdapat kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintahan, bidang pembangunan, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat desa yang belum sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, masukan yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan visi dalam rencana pembangunan jangka menengah kalurahan yang telah disepakati bersama.

Kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintah kalurahan, bidang pembangunan, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat kalurahan yang telah mencapai hasil optimal merupakan kerja keras semua pihak, baik pemerintah kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan, lembaga kemasyarakatan kalurahan, dan masyarakat. Untuk itu Pemerintah Kalurahan Wukirsari mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas partisipasi dan dukungannya selama tahun 2024

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wa barakatuh.

Wukirsari, 10 Maret 2025

LURAH WUKIRSARI,  
  
HANDUNG TRI RAHMAWAN